



Jurnal Eduscience (JES)

Volume 9, No. 3

Desember, Tahun 2022

Submit : 02 November 2022

Accepted: 30 November 2022

ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM HARIAN JAMBI EKSPRES ONLINE

MUSAWWIR¹, PUJI TRI ARYANTI²

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin e-mail: musawwirbko@yahoo.com

² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin e-mail: triaryantipuji@gmail.com

Abstract

This study was conducted to describe the type of abbreviation, describe the origin of the abbreviation, and explain the process of abbreviation in the Jambi Ekspres Online daily. The object of this research is all the words contained in the daily rubric of Jambi Ekspres Online. Data collection is done by documentation technique. Based on the results of the study, it can be concluded that there are five types of abbreviations, namely abbreviations, acronyms, contractions, fragments, and letter symbols. There are three forms of abbreviation origin, namely words, personal names and noun phrases. Abbreviation process found as many as three processes, namely preservation of letters with six variants in the form of preservation of the first letter of each component, preservation of the first letter by eliminating conjunctions, preservation of the first letter and the last diphthong, preservation of the first letter with numbers when repeated, perpetuation of various letters that are difficult to formulate, preservation of the first letter of the compound component.

Keywords: abbreviation, original form, abbreviation process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi, dan proses abreviasi dalam harian Jambi Ekspres *Online*. Objek penelitian ini adalah seluruh data abreviasi yang terdapat pada rubrik berita daerah dan nasional dalam harian Jambi Ekspres *Online* terbitan Maret 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Jumlah data yang diambil sebanyak 30 judul berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis abreviasi terdapat lima bentuk, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Bentuk asal abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga bentuk, yaitu kata, nama diri dan frasa nomina. Proses abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga proses, yaitu pengekaln huruf dengan enam varian berupa pengekaln huruf pertama tiap komponen, pengekaln huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, pengekaln huruf pertama dan diftong terakhir, pengekaln huruf pertama dengan bilangan bila berulang, pengekaln berbagai huruf yang sukar dirumuskan, pengekaln huruf pertama dari komponen gabungan.

Kata Kunci: abreviasi, bentuk asal, proses abreviasi

PENDAHULUAN

Diera digital dan kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap penggunaan Bahasa. Penggunaan Bahasa yang dimaksud adalah pembendekatan Bahasa, atau dikenal dengan istilah abreviasi. Abreviasi merupakan pemendekan satu atau beberapa leksem sehingga membentuk kata baru (Adnan, 2019). Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi



leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2007). Fenomena ini muncul seiring kebutuhan manusia untuk berbahasa secara praktis, cepat dan hemat. Bahasa SMS misalnya, manusia dituntut menyampaikan pesan secara utuh dengan jumlah karakter yang minim. Beberapa orang mungkin tidak menyadari bahwa abreviasi juga sering muncul dalam media cetak dan elektronik, seperti judul program televisi *Bolang* (Bocah Petualang) dan *KDI* (Kontes Dangdut Indonesia). Selain praktis, hal ini dilakukan agar program tersebut menarik dan mudah untuk diingat. Proses abreviasi memiliki tujuan dan kepentingannya masing-masing.

Bahasa Indonesia terus berkembang menjadi bahasa yang modern (Alwi, 2010). Perkembangan teknologi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menunjukkan bahwa semakin modern suatu bangsa dan kehidupannya, semakin berkembang pula bahasanya termasuk abreviasi (Verlin et al., 2018). Dalam surat kabar Jambi Ekspres *Online*, misalnya, banyak ditemui penggunaan abreviasi. Sebagai contoh dapat ditemui abreviasi SBY, yang merupakan singkatan dari Susilo Bambang Yudhoyono. Selain itu, ada prinsip-prinsip dasar bahasa jurnalistik yang memiliki sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, serta jelas. Prinsip retorika lainnya yaitu prinsip ekonomi yang menganjurkan teks itu singkat tanpa harus merusak dan mereduksi pesan. *Polri* misalnya, jika terus menerus diulang dengan menyebutkan kepanjangannya *Polisi Republik Indonesia* akan terasa menjenuhkan saat dibaca dan tidak hemat. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa rubrik harian Jambi Ekspres *Online*. Surat kabar harian Jambi Ekspres *Online* dipilih karena harian ini sudah terkemuka di provinsi Jambi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, biasanya penulis berita menggunakan cara-cara mereduksi konstituen sintaksis dengan singkatan, elipsis, dan pronominalisasi.

Perkembangan abreviasi mencakup berbagai aspek. Dalam dunia kepolisian pun abreviasi sangat banyak digunakan. Tidak ketinggalan, musim pemilihan umum memberikan banyak sumbangan kebahasaan seiring kebutuhan dan kreativitas seseorang. Hal ini banyak dilihat di media massa. Maka dari itu, untuk melihat perkembangan jenis, bentuk asal serta proses pembentukan abreviasi dalam bahasa Indonesia lebih lanjut akan diteliti jenis, bentuk asal, serta proses abreviasi yang terdapat pada surat kabar Jambi Ekspres *Online*.

Menurut teori nonkonvensional, abreviasi (bahasa Latin *brevis*, yang berarti pendek) merupakan salah satu proses morfologis. (Kridalaksana, 2007) dalam bukunya menyatakan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Dalam proses ini, leksem atau gabungan leksem menjadi kata kompleks atau akronim atau singkatan dengan pelbagai abreviasi, yaitu dengan pemenggalan, kontraksi, akronimi, dan penyingkatan. Menurut (Chaer, 2008) abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuk utuhnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan sebagian atau beberapa bagian leksem yang membentuk kata baru tanpa mengubah arti. Teori (Kridalaksana, 2007) lebih lanjut akan digunakan karena dari beberapa teori yang ada, teori (Kridalaksana, 2007) paling tepat digunakan. Kridalaksana membagi jenis abreviasi menjadi lima jenis sesuai dengan data yang ada dalam harian Jambi Ekspres *Online*, berbeda dengan teori Ateng Winarno (1991) yang hanya membagi abreviasi menjadi dua jenis, yaitu singkatan dan akronim. Selain itu, pada pedoman pembentukan istilah proses abreviasi banyak merujuk pada teori Kridalaksana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena hasil yang diperoleh berupa data deskripsi yang berwujud kosa kata. Penelitian kualitatif difokuskan pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka (Mahsun, 2012). Data dalam penelitian ini berupa bentuk abreviasi (singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf)

yang ada di dalam kalimat pada rubrik harian Jambi Ekspres *Online*. Subjek penelitian ini adalah teks bahasa Indonesia yang digunakan dalam harian Jambi Ekspres *Online* edisi Maret 2021. Objek penelitian ini adalah seluruh data abreviasi yang terdapat pada rubrik berita daerah dan nasional dalam harian Jambi Ekspres *Online* Maret 2021.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Jumlah data yang diambil yaitu sebanyak 30 judul berita. Data kemudian dicatat dalam buku tulis dan diklasifikasikan berdasarkan masing-masing jenisnya. Hasil pengumpulan dan pencatatan data itulah yang kemudian disebut dengan kertas data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif melalui tahapan: 1) kategorisasi, data dipilih sesuai dengan batasan masalah, yaitu abreviasi pada harian Jambi Ekspres *Online* yang dilihat berdasarkan jenis, bentuk asal dan proses pembentukannya, 2) pentabelan data, kegiatan penyajian data dalam bentuk tabel sebagai hasil proses kategorisasi, dan 3) interpretasi, yaitu menginterpretasikan hasil kategorisasi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari rubrik berita daerah dan nasional dalam harian Jambi Ekspres *Online* terbitan Maret 2021, terdapat 215 abreviasi bahasa Indonesia. Iklan baris tidak dimasukkan dalam objek kajian karena abreviasi dalam iklan baris bersifat personal dan mana suka. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan penyeleksian data yang telah dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang dan berdiskusi dengan teman sejawat.

Jenis Abreviasi dalam Harian Jambi Ekspres *Online*

Terdapat lima jenis abreviasi yang muncul dalam harian Jambi Ekspres *Online* yang diterbitkan pada tanggal 1 sampai 5 Maret 2021. Jenis abreviasi singkatan paling banyak ditemukan karena proses pembentukannya paling mudah dibandingkan dengan proses lain.

Bentuk Asal Abreviasi dalam Harian Jambi Ekspres *Online*

Bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* berupa (1) kata, (2) nama diri, (3) frasa nomina. Frasa Nomina paling banyak ditemukan karena pada media massa Jambi Ekspres *Online* abreviasi digunakan untuk meringkas dan menghemat frasa.

Proses Abreviasi dalam Harian Jambi Ekspres *Online*

Tiga proses abreviasi yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* berupa pengeklalan huruf dengan enam varian, pengeklalan suku dengan sepuluh varian, serta pengeklalan huruf dan suku dengan enam varian. Pengeklalan huruf pertama tiap komponen paling banyak digunakan karena prosesnya paling mudah dibanding dengan proses lain.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini, yaitu mengenai abreviasi bahasa Indonesia yang terdapat dalam harian Jambi Ekspres *Online*. Abreviasi bahasa Indonesia dalam Harian Jambi Ekspres *Online* ini akan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi dan proses terbentuknya abreviasi. Pada bagian ini akan dideskripsikan jenis abreviasi yang terdapat dalam Harian Jambi Ekspres *Online*. Terdapat lima jenis abreviasi, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Berikut ini akan dideskripsikan masing-masing jenis abreviasi.

Singkatan

Berikut ini diurikan bentuk singkatan yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* dengan beberapa pola singkatan. Adapun beberapa data yang telah ditemukan antara lain.

- (1) Tuan Guru Bajang M Zainul Majdi menang pilkada dengan perolehan suara 44,36%, partai politik pendukung: Demokrat, Golkar, PDI-P, PPP, PAN, PKB.
- (2) Rapat diikuti 22 kepala daerah dan unsure pimpinan DPRD di Jawa Tengah yang berasal dari PDI-P.
- (3) Jika pembentuk UU memerlukan waktu yang lama, ia mengusulkan masalah itu diatur dalam peraturan Mahkamah Agung.
- (4) Setidaknya 119 penyelenggara pemilu telah diberhentikan DKPP.

Pada data (1) *PKB*, (2) *DPRD*, (3) *UU*, dan (4) *DKPP* merupakan abreviasi jenis singkatan. Sesuai pengertiannya, singkatan merupakan proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun tidak. Data (1) *PKB* merupakan singkatan dari *Partai Kebangkitan Bangsa*, data (2) *DPRD* merupakan singkatan dari *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*, data (3) *UU* merupakan singkatan dari *Undang-Undang*, sedangkan data (4) *DKPP* merupakan singkatan dari *Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu*.

Akronim

Berikut ini uraian bentuk akronim yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* ini data dengan beberapa pola akronim. Adapun beberapa data yang telah ditemukan, antara lain.

- (5) Ketua PAPPRI Tantowi Yahya pada kesempatan itu mengingatkan agar Hari Musik Nasional menjadi momen untuk terus mengingat pemerintah tentang upaya pembrantasan pembajakan.
- (6) Sampai Rabu pekan lalu, asap membuat 31.641 penduduk Riau terserang ISPA, pneumonia (563), asma (1.128), iritasi mata (987), dan iritasi kulit (1.603).
- (7) Khaerudin yang tidak memiliki SIM ini panik.

Data (5) *PAPPRI*, (6) *ISPA*, (7) *SIM* merupakan abreviasi jenis akronim karena sesuai pengertiannya, yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia. Data (5), (6), (7) merupakan akronim yang memiliki pola yang sama, yaitu dibentuk dengan menggabungkan fonem-fonem awal. Data (5) merupakan akronim dari *Persatuan Artis Penyanyi Pencipta Lagu dan Penata Musik Indonesia*, data (6) merupakan akronim dari *Infeksi Saluran Pernafasan Akut*, data merupakan akronim dari *Surat Izin Mengemudi*.

Kontraksi

Bentuk kontraksi yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* sebagai berikut. data dengan beberapa pola kontraksi. Adapun beberapa data yang telah ditemukan antara lain.

- (8) Guna menjamin program KB berjalan ideal, ada 1.484 kader KB yang mendapatkan tunjangan dari Pemkot.
- (9) Puskodal yang terintegrasi dengan posko-posko siaga kebakaran lahan dikonsensi RAPP ini juga memantau curah hujan dan titik panas di semenanjung Malaysia, Thailand dan seluruh Kalimantan.

Data (8) *Pemkot* dan (9) *Puskodal* merupakan data kontraksi yang meringkas gabungan leksem. Data (8) merupakan kontraksi dari *pemerintah kota*, Data (9) merupakan kontraksi dari *Pusat Komando Pengendalian*.

Penggalan

Bentuk Penggalan yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* ini sebanyak dua data. Adapun kedua data yang telah ditemukan sebagai berikut:

- (10) (bersambung ke halaman 24 kol 5-7)
- (11) (bersambung ke hal 15 kol 1-7)

Data (10) *Kol* dan (11) *Hal* termasuk abreviasi jenis penggalan. Data (10) merupakan penggalan dari *Kolom*, data (11) merupakan penggalan dari *Halaman*.

Lambang Huruf

Bentuk lambang huruf yang ditemukan dalam harian *Kompas* ini sebanyak empat data. Lambang huruf yang ditemukan ada dua klasifikasi, yaitu lambang huruf yang menandai ukuran dan lambang huruf yang menandai mata uang. Adapun klasifikasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

- (12) Muhammadin yang mengetahui hal tersebut menanyakan kesekolah dan akhirnya sekolah bersedia menyerahkan Rp 210.000, tetapi dipotong Rp150.000.
- (13) Di nomor kumite ada Imam Tauhid Ragananda (-55 kg).

Data (12) *Rp* dan (13) *kg* merupakan data yang termasuk dalam jenis abreviasi lambang huruf. Data (12) merupakan lambang huruf yang masuk dalam klasifikasi lambang huruf yang menandai mata uang, yaitu *Rupiah*. Data (13) termasuk lambang huruf yang menandai ukuran yaitu *Kilogram*.

Bentuk Asal Abreviasi dalam Harian Jambi Ekspres *Online*

Ada tiga macam bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* yaitu sebagai berikut.

Kata

Kata merupakan suatu unit bahasa yang mengandung arti dan terdiri atas satu atau lebih morfem. Data abreviasi yang berasal dari kata, antara lain sebagai berikut:

- (14) Secara total, ada sebanyak 26 tangki di pulau itu dengan kapasitas timbun total 210.000 kl.
- (15) Garis pantai perbatasan kami (Nunukan) sekitar 100 kilometer dan Panjang perbatasan darat sekitar 600 km.

Data (14) *Kl* dan (15) *Km* merupakan data abreviasi yang bentuk asalnya kata. Data merupakan bentuk abreviasi dari kata *kiloliter*, sedangkan data merupakan data dari bentuk asal *kilometer*.

Nama Diri

Nama diri atau sering disebut *proper name* adalah kata benda yang menyatakan nama orang, nama gelar, nama lembaga maupun organisasi. Data yang termasuk dalam nama diri antara lain sebagai berikut.

- (16) Potensi agrikultur serta pariwisata NTB luar biasa, bantu kami membenahi infrastukturnya.
- (17) Prestasi PBB ini membuat tokoh NW, Muhammad Zainul Majdi atau yang dikenal sebagai Tuan Guru Bajang, menjadi anggota DPR 2004-2009.
- (18) Hal itu dia katakan ketika menghadiri peluncuran buku sisi lain Istana dari zaman Bung Karno sampai SBY di Bentara Budaya Jakarta, akhir pecan lalu.

Data (16) *NTB*, (17) *PBB* dan (18) *SBY* merupakan produk abreviasi dari bentuk asal nama diri. Data (16) merupakan nama diri suatu daerah yaitu *Nusa Tenggara Barat*, data (17) merupakan nama diri suatu lembaga atau organisasi, yaitu *Partai Bulan Bintang*, sedangkan data (18) merupakan nama diri seseorang, yaitu *Susilo Bambang Yudhoyono*.

Frasa Nomina

Frasa nomina adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya nomina. Adapun data abreviasi yang bentuk asalnya merupakan frasa nomina adalah sebagai berikut.

- (19) Biaya masuk TK berkisar Rp 1,5 juta-Rp 2,5 juta.
- (20) Setelah lama tidak muncul di jagad hiburan, penyanyi rap Iwa K kembali tampil di hadapan penggemar liga basket nasional NBL Indonesia di GOR C-TraArena Bandung, akhir pekan lalu.

Data (19) *TK* dan (20) *GOR* merupakan bentuk abreviasi. Data (19) merupakan bentuk abreviasi dari *Taman Kanak-Kanak*. Data (20) merupakan bentuk abreviasi dari *Gedung Olah Raga*. *Taman Kanak-Kanak* dan *Gedung Olah Raga* merupakan frasa nomina karena induknya berupa nomina, yaitu *Taman* dan *Gedung*. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk abreviasi di atas memiliki bentuk asal berupa frasa nomina.

Proses Abreviasi dalam Harian Jambi Ekspres Online

Proses abreviasi yang ditemukan dalam harian Jambi Ekspres *Online* sebanyak tiga proses. Adapun proses tersebut lebih rinci sebagai berikut. Proses abreviasi dengan cara pengeklalan huruf ditemukan sejumlah enam varian, adapun lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

Pengeklalan Huruf Pertama Tiap Komponen

Proses pengeklalan huruf pertama tiap komponen ini ditemukan sebanyak 413. Adapun proses tersebut adalah sebagai berikut.

- (21) Setelah audit diselesaikan, *KAP* akan menyerahkan hasilnya ke KPU.

Data (21) *KAP* termasuk dalam abreviasi jenis singkatan dengan proses penanggalan huruf pertama tiap komponen. Data (21) merupakan singkatan dari *Kantor Angkutan Publik*. *Kantor Angkutan Publik* terdiri dari tiga komponen, yaitu *Kantor*, *Angkutan*, dan *Publik*. Masing-masing komponen diambil huruf pertamanya yaitu /k/,/a/, dan /p/ kemudian dirangkai menjadi sebuah singkatan *KAP* sebagai sebuah produk kependekan dari *Kantor Angkutan Publik*.

Pengeklalan Huruf Pertama dengan Pelesapan Konjungsi

Proses pengeklalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi ini ditemukan sebanyak 50 data. Dalam penelitian ini, proses pembentukan dengan pengeklalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi dapat dilihat dalam data berikut.

- (22) “Pengakuan Musabah seharusnya menjadi pertimbangan pemerintah pusat untuk meningkatkan alokasi dana APBN, APBD di luar sektor tanaman pangan seperti hortikultura, yang kini proporsinya delapan berbanding dua,” kata Prayitno Basuki, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.

Data (22) termasuk abreviasi jenis singkatan dengan proses pengeklalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi. *APBN* merupakan singkatan dari *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. *APBN* terdiri dari lima komponen, yaitu *Anggaran*, *Pendapatan*, *dan*, *Belanja*, dan *Negara*. Masing masing diambil huruf pertamanya /a/,/p/,/b/ dan/n/ dan pelesapan konjungsi *dan* kemudian dirangkai menjadi kesatuan singkatan *APBN*.

Pengeklalan Huruf Pertama dan Diftong Terakhir

Proses pembentukan singkatan dengan pengeklalan huruf pertama dan diftong terakhir ini hanya ditemukan satu data. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (23) Wakil dari lima organisasi ilmunan, yaitu MITI, Ikatan Ilmunan Indonesia Internasional (1-4), Iabie, Diaspora Indonesia, dan PPI Dunia, Minggu (9/3), di Yogyakarta, menandatangani Deklarasi Pemuda untuk Pembangunan Bangsa melalui Iptek.

Data (23) *Iabie* merupakan data abreviasi jenis singkatan dengan proses abreviasi pengeklaman huruf pertama dan diftong terakhir. *Iabie* merupakan singkatan dari *Ikatan Alumni Beasiswa Habibie*. Komponen pertama, kedua dan ketiga mengalami proses pengeklaman huruf pertama /i/,/a/,/b/ dan pengeklaman diftong komponen keempat /ie/. Masing-masing dirangkai menjadi satu kesatuan *Iabie* sebagai produk abreviasi dari *Ikatan Alumni Beasiswa Habibie*.

Pengeklaman Huruf Pertama dengan Bilangan Bila Berulang

Proses pembentukan singkatan dengan pengeklaman huruf yang tidak beraturan ini ditemukan dua data. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (24) Sekretaris KP2KKN Eko Haryanto mengatakan, “hadiah” gombal itu untuk menyindir Kejati yang selama ini menyampaikan janji-janji yang tidak kunjung dipenuhi.

Data (24) *KP2KKN* merupakan wujud singkatan dari *Komite Penyelidikan dan Pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme*. Pembentukannya yaitu dengan pengeklaman huruf pertama komponen 1, 2, 4,5 dan 6 serta pengeklaman dengan bilangan pada komponen ketiga karena huruf awal berulang.

Pengeklaman Berbagai Huruf yang Sukar Dirumuskan

Proses pengeklaman berbagai huruf yang sukar dirumuskan ditemukan. Berikut ini uraiannya.

- (25) Program terbaru yang dilakukan Permata cabang Jawa Timur adalah penyuluhan ke sekolah-sekolah dibantu *American Leprosy Missions*.

Data (25) *Permata* merupakan data kontraksi dengan proses pengeklaman berbagai huruf yang sukar dirumuskan. Terdiri dari empat komponen, yaitu *perhimpunan*, *mandiri*, *kusta* dan *Indonesia*. Dikatakan sukar dirumuskan karena pemendekan diambil secara acak pada masing-masing komponen.

Pengeklaman Huruf Pertama dari Komponen Gabungan

Ditemukan dua proses pengeklaman huruf pertama dari komponen gabungan. Adapun data yang ditemukan adalah sebagai berikut.

- (26) Di nomor kumite ada Imam Tauhid Ragananda (- 55 kg).

Data (26) *Kg* merupakan wujud lambang huruf dengan proses pembentukan pengeklaman huruf pertama dari komponen gabungan. *Kg* terdiri dari dua komponen, yaitu *kilo* dan *gram*. Proses pembentukannya dengan menggabungkan kedua komponen menjadi *kg* sebagai wujud lambang huruf dari *kilogram*.

Pengeklaman Suku Pertama Tiap Komponen

Proses pengeklaman suku pertama tiap komponen juga banyak ditemukan. Berikut ini pembahasannya.

- (27) Guna menjamin program KB berjalan ideal, ada 1.848 kader KB yang mendapatkan tunjangan dari Pemkot Banjar yang total mencapai Rp 2,2 miliar per tahun.

Data (27) *Pemkot* merupakan bentuk kontraksi dari *Pemerintah Kota*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengeklaman suku pertama tiap komponen. Komponen pertama diambil suku pertamanya *Pem-*

dan komponen kedua diambil suku pertamanya *Kot-*. Kedua suku digabungkan menjadi *Pemkot* sebagai wujud kontraksi dari *Pemerintah Kota*.

Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Ketiga serta Pelesapan Kata

Ditemukan satu data pengekalannya suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pelesapan kata. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (28) Caleg tak selamanya mencuri suara dari partai lain, mereka juga bisa membeli ke caleg separtai yang sekiranya tak punya harapan menang.

Data (28) *Caleg* merupakan data kontraksi dari *calon anggota legislatif*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku pertama *Ca* dan suku ketiga *Leg* sekaligus pelesapan komponen kedua *anggota*. Komponen pertama dan ketiga digabungkan menjadi *caleg* sebagai produk kontraksi dari *calon legislatif*.

Pengekalan Suku Kata Pertama dari Suatu Kata

Ditemukan dua data proses pengekalannya suku kata pertama dari suatu kata. Adapun datanya sebagai berikut.

- (29) (Bersambung ke hal 15 kol 1-7)

Data (37) *hal* merupakan wujud penggalan dari *halaman*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekalannya suku kata pertama dari suatu kata, yaitu *hal*.

Pengekalan Huruf dan Suku

Proses abreviasi dengan cara pengekalannya huruf dan suku ditemukan sejumlah enam varian, adapun lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama

Ditemukan tiga data pengekalannya suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya. Data tersebut antara lain sebagai berikut.

- (30) Ini tanggung jawab bersama semua pihak, mulai dari pemerintah, parpol, Pengawas Pemilu, Polri, lembaga-lembaga pemantau dan masyarakat umum.

Data (30) *Polri* merupakan data kontraksi dengan pengekalannya suku pertama komponen pertama serta huruf pertama komponen selanjutnya. Data (30) terdiri dari 3 komponen. Komponen pertama mengalami pengekalannya suku pertama *pol-* kemudian komponen kedua dan ketiga mengalami pengekalannya huruf pertama /r/ dan /i/. Ketiganya dirangkai menjadi satu kesatuan *Polri* sebagai wujud kontraksi dari *Polisi Republik Indonesia*.

Pengekalan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Kedua

Ditemukan satu data kontraksi dengan pengekalannya huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalannya suku pertama komponen terakhir. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (31) Deklarasi Pemuda Bidang Iptek.

Data (31) *Iptek* merupakan data kontraksi yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *ilmu*, *pengetahuan*, dan *teknologi*. Komponen pertama dan kedua mengalami pengekalannya huruf pertama /i/ dan /p/ kemudian komponen ketiga mengalami pengekalannya suku pertama *tek*. Ketiganya dirangkai menjadi satu kesatuan *iptek* sebagai produk kontraksi dari *ilmu pengetahuan teknologi*.

Pengekalan Huruf Pertama Komponen Pertama, Kedua dan Keempat serta Pengekalan Suku Pertama Komponen Ketiga

Ditemukan satu data pengekal huruf pertama komponen pertama, ketiga dan keempat serta pengekal suku pertama komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (32) Masih ada 16 tahapan perizinan lain yang harus dilalui sebelum bisa memulai reklamasi, termasuk analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal).

Data (32) *Amdal* merupakan wujud kontraksi *analisis mengenai dampak lingkungan*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekal huruf pertama komponen pertama /a/, huruf pertama komponen kedua /m/, huruf pertama komponen keempat // dan suku pertama komponen ketiga da. Semuanya dirangkai menjadi kesatuan *Amdal* sebagai wujud kontraksi dari *analisis dampak lingkungan*.

Pengekalan Huruf Pertama Komponen Pertama serta Suku Pertama Komponen Selanjutnya

Ditemukan satu data pengekal huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (33) Drama ini digagas Itenas Clubreads, salah satu unit kegiatan mahasiswa Itenas Bandung.

Data (33) *Itenas* merupakan wujud kontraksi dari *Institut Teknologi Nasional*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekal huruf pertama komponen pertama /i/ serta suku pertama komponen selanjutnya, yaitu *te* dan *nas*. Ketiganya dirangkai menjadi kesatuan *Itenas* sebagai wujud kontraksi dari *Institut Teknologi Nasional*.

Pengekalan Suku Pertama Komponen Pertama dan Ketiga serta Pengekalan Huruf Pertama Komponen Kedua Sekaligus Pelepasan Konjungsi

Ditemukan satu data pengekal suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekal huruf pertama komponen kedua sekaligus pelepasan konjungsi. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (34) Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Pengembangan Pariwisata dan Olahraga Joni Sugiyarto menjelaskan, peristiwa seperti bencana atau kabut asap di satu daerah berpengaruh ke hampir semua wisata di Indonesia.

Data (34) *Kadin* merupakan wujud kontraksi dari *kamar dagang dan industri*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekal suku pertama komponen pertama *ka*, suku pertama komponen ketiga *in* serta huruf pertama komponen kedua /d/ serta pelepasan konjungsi *dan*. Semuanya dirangkai menjadi kesatuan *Kadin* sebagai wujud kontraksi dari *kamar dagang dan industri*.

Pengekalan Empat Huruf Pertama Komponen Pertama serta Pengekalan Suku Terakhir Komponen Kedua

Ditemukan satu data Pengekal empat huruf pertama komponen pertama serta pengekal suku terakhir komponen kedua. Adapun data tersebut sebagai berikut.

- (35) Sandi mengatakan, Kejari Palangkaraya mengapresiasi tindakan kooperatif terpidana.

Data (35) *Kejari* merupakan wujud kontraksi dari *kejaksaaan negeri*. Proses pembentukannya, yaitu dengan pengekal empat huruf pertama komponen pertama /k/, /e/, /j/, /a/ dan suku terakhir komponen kedua *ri*. Semuanya digabung menjadi kesatuan *Kejari* sebagai wujud kontraksi dari *kejaksaaan negeri*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam harian Jambi Ekspres *Online*, dapat disimpulkan bahwa jenis abreviasi terdapat lima bentuk yaitu singkatan, kontraksi, akronim, lambang huruf dan penggalan. Bentuk asal abreviasi berupa frasa nomina, nama diri dan kata. Proses abreviasi yang ditemukan berupa pengekal huruf dengan varian: a) pengekal huruf pertama tiap komponen, b) pengekal huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, c) pengekal huruf pertama dan diftong terakhir, d) pengekal huruf



pertama dengan bilangan bila berulang, e) pengekelan berbagai huruf yang sukar dirumuskan, dan f) pengekelan huruf pertama dari komponen gabungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih disampaikan terutama kepada tim editor Jurnal Eduscience (JES), kepada rekan sejawat yang ikut membantu dalam pengumpulan data.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, M. S. (2019). ABREVIASI PADA BERITA DALAM SURAT KABAR JAWA POS. *BELAJAR BAHASA*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i2.2560>
- Alwi, H. dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Verlin, S., Darwis, M., & Hasjim, M. (2018). Abreviasi Dalam Media Sosial Instagram. 277 | *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(2).